

**INDUSTRI KERETA API (PT. INKA) DI MADIUN TAHUN 1981-1991****Krisna Surya Wijaya**

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [chris\\_noe@ymail.com](mailto:chris_noe@ymail.com)**Agus Trilaksana**

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine (1) what lies behind the establishment of Railway Industry (INKA) in Madison in 1981-1998, (2) determine how the development of PT. INKA in 1981-1998, (3) determine how the effect of the presence of PT. INKA for the City of Madison and the surrounding areas. This study uses historical research to the stages heuristic (collecting data), critique, (to test the validity of the source that has been gained in the process of heuristic), interpretation (interpretation of the source obtained), historiography, (present research results in a form of writing). The results of this study signify that the presence of the railroad industry (PT INKA) in Indonesia, led to the development of rail transport in the fireplace growing. This is based on the growing number of rail transportation in Indonesia.*

**Keywords:** railway industry, railway industry developments.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apa yang melatarbelakangi pendirian Industri Kereta Api ( INKA ) di Madiun tahun 1981-1998, (2) mengetahui bagaimana perkembangan PT. INKA pada tahun 1981-1998, (3) mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan PT. INKA bagi masyarakat Kota Madiun dan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik (mengumpulkan data), kritik, (melakukan uji validitas sumber yang telah didapat dalam proses heuristik), interpretasi (penafsiran terhadap sumber yang diperoleh), historiografi, (menyajikan hasil penelitian dalam suatu bentuk tulisan). Hasil dari penelitian ini menunjukk bahwa dengan adanya industri kereta api (PT. INKA) di Indonesia, menyebabkan perkembangan transportasi dalam bidang perkereta apian semakin berkembang. Hal ini didasari dengan terus meningkatnya jumlah transportasi kereta api di Indonesia.

**Kata kunci :** Industri kereta api, Perkembangan Industri kereta api

**PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang ini sarana transportasi merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dan sangat dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia baik barang atau jasa. Dalam kaitanya dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan yang signifikan dalam

berbagai aspek, baik dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik, pertahanan dan keamanan. Betapa besar dan penting peranan transportasi dalam kehidupan manusia, tampak dari usaha-usaha manusia untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan sistem serta kapasitas angkut sepanjang zaman dahulu kala hingga masa sekarang ini. Makin bertambah baik alat transportasi yang digunakan manusia, makin bertambah

tinggi tingkat mobilitas manusia itu, baik secara individual maupun secara sosial, berarti makin besar pula kemungkinan manusia dalam memperoleh sumber penghidupan yang lebih baik.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pengangkutan barang dan manusia banyak dilakukan oleh kereta api. Angkutan umum berupa bus dan *prahoto* (truk) masih jarang dan langka karena keterbatasan jumlah. Kendaraan bermotor mengalami kesulitan-kesulitan dalam hal pengadaan onderdil dan suku cadang. Kereta api menjadi salah satu alat transportasi andalan pada waktu itu. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk pada tahun 1970-an lebih dari 100 juta jiwa, kebutuhan pengangkutan barang dan manusia di Indonesia semakin banyak. Penggunaan kereta api sebagai angkutan umum merupakan pilihan yang tepat khususnya sarana angkutan missal jarak jauh.

Kereta api sangat diperlukan pada masa tahun 1970-an, namun sistem pengadaan perkereta apian di negeri ini masih sangat tergantung pada impor. Gerbong-gerbong barang dan kereta penumpang masih didatangkan seutuhnya dari luar negeri. Keadaan ini yang mendorong pemerintah memutuskan untuk segera membangun industri kereta api di dalam negeri.

Industri Kereta Api ( INKA ) berperan sebagai wahana transformasi industri dalam upaya pengembangan industri perkereta apian ini. Sasaran akhir yang ingin dicapai adalah suatu industri kereta api nasional yang mandiri, yang lepas dari ketergantungan luar negeri. Suatu industri yang pada saatnya mampu berperan sebagai salah satu sumber devisa *ekspor*.

Gagasan ke arah mendirikan suatu industri kereta api di dalam negeri sendiri sudah muncul sejak tahun 1977. Saat itu, Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) mencoba merancang beberapa *prototip* gerbong barang dan kereta penumpang, dilanjutkan dengan percobaan memproduksi sejumlah gerbong barang tertutup.

Namun, dasar-dasar kebijaksanaan bagi pembentukan suatu industri kereta api sebagai unit usaha tersendiri baru dirumuskan menjelang akhir '70-an. Pada bulan November 1979, Menteri Perhubungan dan Menteri Ristek datang berkunjung ke Balai Yasa di Madiun. Kedatangan mereka untuk memastikan Balai Yasa Madiun memenuhi syarat untuk dijadikan Industri Kereta api. Hal ini dibuktikan, dengan pertemuan antara Departemen Perhubungan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPTT), dan Departemen Perindustrian di bulan Desember 1979. Kemudian dibentuknya panitia persiapan pembentukan Persero Pabrik Kereta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan acuan sebagai kajian pustaka terutama dalam buku Sejarah Perkeretaapian Indonesia jilid 1. Dalam buku tersebut mengemukakan tentang kereta api di Indonesia dari zaman Belanda hingga zaman kemerdekaan. Buku ini juga menjelaskan pengaruh kereta api untuk masyarakat luas. Politik, sosial, budaya. Selain buku, penulis juga melakukan penelitian di kampus Universitas Airlangga Surabaya. Penulis mendapatkan Thesis tentang “ Pengaruh Motivasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. INKA Madiun ”. Thesis

karya Deni Winardo Jurusan Manajemen ini melakukan penelitian kepada karyawan PT. INKA Madiun dari tahun 1984-2010.

Dari kajian pustaka tersebut diatas penulis dapat melengkapi data- data mengenai skripsinya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Industri Kereta Api (PT.INKA) di Madiun Tahun 1981-1991”

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) apa yang melatarbelakangi pendirian Industri Kereta Api ( INKA ) di Madiun tahun 1981-1998?, (2) bagaimana perkembangan PT. INKA pada tahun 1981-1998?, (3) bagaimana pengaruh keberadaan PT. INKA bagi masyarakat Kota Madiun dan sekitarnya?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apa yang melatarbelakangi pendirian Industri Kereta Api ( INKA ) di Madiun tahun 1981-1998, (2) mengetahui bagaimana perkembangan PT. INKA pada tahun 1981-1998, (3) mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan PT. INKA bagi masyarakat Kota Madiun dan sekitarnya.

## METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode sejarah yang merupakan seperangkat prosedur, alat atau piranti yang digunakan sejarawan dalam tugas meneliti dan menyusun sejarah, guna mendapatkan suatu fakta sejarah yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penulisan sejarah ( Historiografi ) dengan beberapa tahapan, pertama yang harus dilakukan adalah tahapan heuristik, yaitu pengumpulan data atau sumber yang berupa dokumen, atau surat kabar sejaman. Tahap ini sangat penting sekali karena menentukan keabsahan atau kevalidan tulisan. Tahapan kedua yaitu *kritik*, (melakukan uji validitas sumber yang telah didapat dalam proses heuristik). Dalam tahap ini penulis melakukan kritik intern, yaitu memilah-milah sumber yang diperoleh agar sesuai dengan tema yang diteliti. Tahapan ketiga yaitu *interpretasi* (penafsiran terhadap sumber yang diperoleh). Fakta yang diperoleh ditafsirkan dan dianalisis, kemudian dicari hubungan antar fakta. Interpretasi dapat diperoleh dengan cara melakukan perbandingan dari data-data yang terkumpul antara sumber-sumber primer dan sekunder untuk menetapkan serta memperoleh makna dari inti kajian yang dibahas. Rangkaian fakta yang telah ditafsirkan disajikan secara tertulis sebagai kisah atau cerita sejarah. Tahapan keempat yaitu *historiografi* (menyajikan hasil penelitian dalam suatu bentuk tulisan) merupakan suatu tahap untuk menyampaikan sintesa yang diperoleh serta telah melalui proses penyusunan menurut urutan secara kronologi kemudian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Latar belakang berdirinya PT. INKA (Industri Kereta Api)

Pada akhir tahun 70-an sistem pengadaan perkereta apian di negeri ini masih sangat tergantung pada impor, seperti gerbong-gerbong barang dan kereta penumpang masih didatangkan seutuhnya dari luar negeri serta dalam penyediaan suku cadang. Sehingga hal ini mendorong

pemerintah untuk segera membangun industri kereta api di dalam negeri. Dasar-dasar kebijaksanaan bagi pembentukan suatu industri kereta api sebagai unit usaha tersendiri baru dirumuskan menjelang akhir '70-an. Pada bulan November 1979, Menteri Perhubungan dan Menteri Ristek datang berkunjung ke Balai Yasa di Madiun. Kedatangan mereka untuk memastikan Balai Yasa Madiun memenuhi syarat untuk dijadikan Industri Kereta api. Kemudian dibentuk panitia persiapan pembentukan Perseroan Industri Kereta Api, maka kota Madiun dipilih oleh Menteri Perhubungan dan Menteri Ristek untuk didirikan Industri Kereta Api, setelah melalui uji lokasi dan dianggap lebih layak.

Setelah itu dilakukan proses penyiapan segi hukum, dan pada tanggal 18 Mei 1981 didirikanlah PT. INKA (Industri Kereta Api) yang berlokasi di Jalan Yos sudarso. bulan Agustus 1981 dilaksanakan penyerahan dan pengoperasian Balai Yasa Madiun dari pihak PJKA kepada PT. INKA dengan disaksikan oleh Menteri Perhubungan RI. Struktur organisasi yang ada di PT. INKA tersebut dapat digolongkan ke dalam organisasi garis, karena saluran pemerintah mengalir dari atasan ke bawahan dari masing-masing bagian dalam organisasi dapat diketahui secara pasti. Sedangkan garis tanggung jawab mengalir ke atas secara vertikal. Hal ini berarti setiap atasan sudah mempunyai bawahan tertentu dan setiap bawahan hanya mempunyai atasan langsung tertentu pula. Struktur organisasi dalam PT. INKA mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan bagian-bagiannya, struktur tersebut terdiri atas: dewan komisaris, direktur utama, direktur komersial, direktur produksi, direktur administrasi dan keuangan, kepala satuan pengendalian intern (SPI), kepala pusat koordinator program, kepala pusat teknologi, kepala pusat logistic, kepala pusat peningkatan pertumbuhan produktivitas prestasi perusahaan (P6), kepala divisi manufactur.

#### **Perkembangan PT. INKA Madiun tahun 1981-1998**

Kegiatan utama PT. INKA adalah bergerak dalam bidang pembuatan kereta api (gerbong barang, kereta penumpang, kereta rel diesel, kereta listrik), jasa perawatan besar (overhaul) perkeretaapian, perdagangan lokal, impor dan ekspor barang dan jasa yang berhubungan dengan perkeretaapian, jasa konsultasi dan rekayasa bidang perkeretaapian, pembuatan barang-barang dalam rangka program diversifikasi produk (misalnya container, lori, belalai gajah/ garbarata/ aero bridge, dll). Dengan berbagai pengembangan berbagai fasilitas fisik, dalam tahun 1989 – 1991, PT. INKA telah menjelma menjadi kekuatan industri yang berdaya mampu tinggi. Perusahaan ini telah melengkapi diri dengan prasarana-prasarana produksi utama, seperti : gudang terbuka, gudang tertutup, bangsal pengerjaan logam, bangsal perakitan komponen, bangsal perakitan badan kereta, bangsal bilas logam, bangsal pengecatan dasar, bangsal pengecatan dan pemasangan perlengkapan, bangsal perlengkapan akhir, bangsal perakitan bogie dan permesinan, fasilitas pengujian, bangsal pemeriksaan akhir dan emplasemen.

Kapasitas produksi PT. INKA dari tahun 1981-1998 yaitu dapat diketahui bahwa pada tahun 1995 PT. INKA mengalami perkembangan jumlah produksi antara lain kereta penumpang kelas 1, kereta kelas 3 baru, kereta kelas eksekutif baru, kereta rel listrik, kereta cepat, kereta angkutan kontainer, kereta barang, kereta tangki minyak, kereta angkutan batu bara, STDI *Container*, lori motor, geetainer, air filter, generator. Dari jumlah produk yang diproduksi, air filter merupakan produk yang paling diminati pada tahun tersebut. Terbukti dari jumlah produksinya yang meningkat pada tahun 1995. Kapasitas Produksi mengalami penurunan, bahkan sedikit memproduksi pada tahun 1998. Hal itu disebabkan karena pada tahun tersebut terjadi krisis ekonomi baik krisis yang bersifat nasional maupun internasional. Dengan adanya krisis ekonomi tersebut, pesanan baik yang dari kereta maupun non kereta mengalami penurunan jumlah produksi bahkan tidak sama sekali diproduksi oleh PT. INKA. Produk yang diproduksi oleh PT. INKA pada tahun 1998 antara lain kereta rel listrik, kereta angkutan kontainer, kereta tangki minyak, kereta angkutan batu bara, dan geetainer. Jumlah produk yang paling sering dihasilkan oleh PT. INKA yaitu kereta tangki minyak dengan jumlah produksi 108 unit dari tahun 1985-1998.

Untuk perkembangan daerah operasional PT. INKA yaitu dapat diketahui bahwa PT INKA mengalami pemesanan paling banyak pada tahun 1995 yaitu 234 unit yang mana pada tahun 1995 semua daerah operasional PT. INKA melakukan pemesanan. Sedangkan penurunan tingkat pemesanan pada PT INKA mengalami penurunan dratis pada tahun 1998 yaitu 16 unit, karena terdapat beberapa daerah operasional PT INKA yang menghentikan pemesanan. Sedangkan untuk pegawai PT INKA, dapat dilihat bahwa pegawai tetap PT INKA jumlah yang paling banyak pada tahun 1986 yaitu sebanyak 68 orang, sedangkan yang mengalami penurunan jumlah pegawai tetap PT INKA terjadi pada tahun 1998 yaitu sejumlah 22 orang. Untuk pegawai honorer PT INKA paling banyak pada tahun 1991 yang berjumlah 44 orang, sedangkan pada tahun 1998 PT INKA mengalami penurunan pegawai honorer dengan jumlah 6 orang.

#### **Pengaruh keberadaan PT. INKA bagi masyarakat madiun dan sekitarnya**

Dalam bidang sosial hal yang terpenting dari keberadaan PT INKA adalah menyebabkan terjadinya urbanisasi. Urbanisasi itu terjadi karena banyak tenaga kerja dari sekitar wilayah eks Karesidenan Madiun yang bekerja di PT INKA. Muncul tiga fenomena secara bersamaan, yaitu ekspansi penduduk, pertumbuhan kota dan perubahan industri.

Dalam bidang ekonomi keberadaan PT INKA mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat Kota Madiun dan sekitarnya. Banyak hal yang berkaitan dengan usaha peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh PT INKA, baik itu untuk kesejahteraan karyawan maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut, misalnya: KOPINKA

(Koperasi Pegawai Industri Kereta Api) yang didirikan berdasarkan badan hukum No. 4208 A/BH/II/79 tanggal 1 maret 1983, dengan No. SIUP no. 625-17/13/pk/XII/94 termasuk koperasi serba usaha.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kereta Api adalah salah satu alat atau sarana transportasi yang diciptakan dan digunakan oleh manusia sebagai media perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, baik perpindahan orang maupun perpindahan barang milik manusia. lahirnya kereta api sebagai sarana transportasi mempunyai kaitan erat dengan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan mengatasi kesulitan hidup yang dihadapi oleh mereka yang kesemuanya merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup manusia. untuk itu industri kereta api dibangun, untuk meningkatkan produksi dalam negeri dalam bidang perkeretaapian. dalam perkembangannya PT. INKA telah mengalami banyak kemajuan. yang semula industri ini hanya merawat dan memperbaiki kereta-kereta yang sudah ada. dan setelah berdirinya industri, kerja mereka semakin meningkat untuk membuat kereta api. perkembangan industri ini tak semulus yang dibayangkan, tahun 1995 merupakan tahun, dimana jumlah SDM dan SDA naik(mengalami kenaikan). hal ini tidak lepas dari PT. INKA sendiri untuk mengembangkan produk-produknya untuk semakin lebih maju. Tetapi pada tahun 1998 industri ini mengalami penurunan baik segi produksi maupun karyawannya. faktor yang mempengaruhi, dengan adanya krisis moneter di Indonesia. dampak buruk dari krisis moneter ini menyebabkan PT.INKA akan gulung tikar dan sahamnya akan dibeli oleh pihak asing. Dari Negara Indonesia terus berupaya untuk mengelola industri ini untuk dapat dipertahankan oleh PT. INKA, walaupun harus mengurangi jumlah karyawan PT. INKA. Hasil dari kebijakan pemerintah ini tidak sia-sia, PT. INKA dapat dipertahankan dan bahkan sampai sekarang PT. INKA dapat mengembangkan usahanya sampai keluar negeri. Hal tersebut berkat kerjasama antara PT. INKA dengan pemerintah RI. untuk itu PT. INKA tidak lepas untuk menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar terutama masyarakat kota Madiun. Terbukti dari segi sosial dengan adanya urbanisasi masyarakat dari desa, untuk mencari lapangan pekerjaan yang layak untuk mereka, segi ekonomi PT. INKA membangun Koperasi untuk mensejahterakan.masyarakat disekitarnya.

Dari zaman ke zaman kereta api masih diminati oleh masyarakat Indonesia. tetapi sarana dan prasarana kereta api belum berkembang seperti di Negara lainnya. Untuk itu diperlukan kerjasama antara pihak pemerintah dengan PT.INKA untuk mengembangkan transportasi kereta api yang ada di Indonesia.

### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut diatas, maka seharusnya PT. INKA harus dapat melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah dalam mengembangkan transportasi kereta api yang ada di Indonesia, sehingga sarana dan

prasarana kereta api dapat berkembang seperti di Negara lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin Kasdi, *Memahami Sejarah*, (Surabaya : UNESA University Persss, 2005), hlm. 11.
- Bob Widyahartono, *Manajemen Transportasi*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 1994), hlm. 52.
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, ( Jakarta : Gramedia, 1992), hlm. 19.
- Surat keputusan Menteri Perhubungan (tertanggal 27 Februari 1980).

